

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Nelly Helda Yanti¹

*¹ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datuk
Laksemana Bengkalis
Jl. Bantan, Bengkalis, Riau, 28714, Indonesia*

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Nelly Helda Yanti

E-mail: nellyheldayanti207@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) on the financial performance of Islamic banks in Indonesia. The rapid development of Islamic banking has encouraged the importance of implementing good governance to strengthen transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual GCG reports and financial statements of eleven Islamic banks in Indonesia during 2021–2024. The total observations were 44. GCG was measured by self-assessment composite scores, while financial performance was proxied by Return on Assets (ROA). Data were analyzed using classical assumption tests and simple linear regression with IBM SPSS. The results indicate that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance. This is evidenced by t-count of 7.891 which is greater than t-table of 2.018 and significance value of 0.001 which is lower than 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.437 indicates that GCG contributes 43.7% to financial performance, while the remaining 56.3% is influenced by other factors. The findings imply that better implementation of GCG tends to improve the financial performance of Islamic banks in Indonesia. Abstrak Bahasa Inggris ditulis tidak lebih dari 200 kata. Font: Cambria; Italic 11 pt; spasi: 1; paragrafrata kanan kiri, indentasi 1 cm sebelum teks. Abstract bahasa inggris harus dicetak miring. Abstract memuat tujuan, metode dan hasil penelitian.

Keywords: *Good Corporate Governance; Financial Performance; ROA; Islamic Banking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat mendorong pentingnya penerapan tata kelola yang baik guna memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan GCG dan laporan keuangan sebelas bank syariah di Indonesia selama periode 2021–2024 dengan jumlah 44 observasi. Variabel independen adalah GCG yang diukur melalui skor komposit self-assessment, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan

yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,891 yang lebih besar dari t tabel 2,018 serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa GCG memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Kata kunci: Good Corporate Governance; kinerja keuangan; ROA; bank Syariah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu bebas dari riba, gharar, maysir, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Keberadaan bank syariah di Indonesia terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam perkembangannya, bank syariah dituntut tidak hanya mampu menjaga kepatuhan syariah, tetapi juga menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Salah satu faktor penting yang diyakini dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan bank syariah adalah penerapan Good Corporate Governance (GCG). GCG merupakan sistem tata kelola perusahaan yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam konteks perbankan syariah, penerapan GCG menjadi semakin penting karena bank syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada nasabah, regulator, dan masyarakat secara luas.

Secara teoritis, penerapan GCG yang baik diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong peningkatan profitabilitas. Namun dalam praktiknya, kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang diukur melalui Return on Assets (ROA) masih menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan GCG belum tentu secara langsung menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang konsisten. Penelitian sebelumnya umumnya masih terbatas pada objek bank tertentu atau menggunakan indikator GCG yang berbeda-beda sehingga menghasilkan temuan yang belum konsisten. Oleh karena itu,

penelitian ini memiliki research gap pada cakupan objek yang lebih luas, yaitu sebelas bank syariah di Indonesia selama periode 2021–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar aktivitas perusahaan berjalan sesuai tujuan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Dalam perbankan syariah, GCG mengandung prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Implementasi prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola dan menjaga keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam sektor perbankan, kinerja keuangan sering diukur menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Dalam perspektif teori, semakin baik penerapan GCG maka semakin efektif proses pengambilan keputusan, pengawasan manajemen, dan pengelolaan risiko. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendorong peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang relatif beragam. Sebagian penelitian menemukan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum dominan karena masih dipengaruhi faktor lain seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi makro.

HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

H₁: Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Good Corporate Governance dan laporan keuangan sebelas bank syariah di Indonesia selama periode 2021–2024. Total observasi dalam penelitian ini berjumlah 44. Objek penelitian terdiri atas sebelas bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah, dan Bank BJB Syariah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance yang diukur berdasarkan nilai komposit self-assessment GCG yang dipublikasikan dalam laporan tahunan masing-masing bank. Variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

X = Good Corporate Governance

α = konstanta

β = koefisien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta memiliki hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized	Standardized	t	Sig.	
		Coefficients	Coefficients	Beta		
1	(Constant)	2,862	0,558		4,882	0,000
	<i>Good Corporate</i>	0,063	0,008	0,791	7,891	0,001

	<i>Governanc e</i>					
--	------------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS 28

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan:

$$Y = 2,862 + 0,063X + e$$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,063 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan Good Corporate Governance akan meningkatkan ROA sebesar 0,063 persen. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara GCG dan kinerja keuangan. Nilai t hitung sebesar 7,891 lebih besar dari t tabel 2,018 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa Good Corporate Governance mampu menjelaskan 43,7% variasi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, kondisi ekonomi makro, dan faktor internal perusahaan lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Tata kelola yang baik dapat memperkuat transparansi, memperbaiki pengawasan manajemen, meminimalkan konflik kepentingan, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG mampu menciptakan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Dengan demikian, bank yang menerapkan tata kelola secara konsisten cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Meskipun demikian, besarnya kontribusi GCG yang hanya 43,7% menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah tidak semata-mata ditentukan oleh faktor tata kelola. Faktor eksternal maupun faktor internal lainnya tetap memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,891 lebih besar dari t tabel 2,018 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,7% menunjukkan bahwa penerapan GCG memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan kinerja keuangan, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang memengaruhi. Dengan demikian, semakin baik penerapan Good Corporate Governance maka semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. *Jurnal*, 14(1), 15–31.
- Anjani, T. M., Sani, A., & Hasanah, N. (2023). Analisis penerapan good corporate governance dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Cabang Stabat. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(1), 356–371.
- Fadhil, M. I., Nurlaila, N., & Rahmani, N. A. B. (2025). Evaluasi kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia dengan pendekatan risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 67–87.
- Fadhillah, R. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan risiko pembiayaan di bank umum syariah. 9th Industrial Research Workshop and National Seminar, 655–660.
- Fergina, A. (n.d.). Quantitative methods in scientific research, 15(1), 281–287.
- Fikri, S., Wahyuningsih, T., & Athaya, A. N. (2023). *Bank syariah dalam perspektif hukum ekonomi Islam*. Tarbawi, 11(01), 62.
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia: Peranan audit internal dan good corporate governance (studi empiris pada perbankan syariah di Indonesia periode 2014–2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 331.
- Habibi, M. R., & Diah, R. (2022). Peran perbankan syari'ah dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 12(1), 1–25.
- Hapsari, D. P., & Syamsudin. (2014). Analisis implementasi penerapan prinsip-prinsip good corporate governance dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan PT NS Bluescope Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 33–49.
- Bank Syariah Indonesia. (2021). Laporan pelaksanaan good corporate governance. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Jannah, M. (2023). Pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah (studi kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(xx), 5.
- M. Yusuf Amar, Jurniasari, S., Amelia, P., Fauziah, R., & Carmidah. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia periode 2021–2022. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 1–13.
- Mandika, J. A. C., & Nangoi, G. B. (2021). Analysis of the implementation of good corporate governance at PT Bank SulutGo Manado. *Jurnal EMBA*, 9(3), 283–292.
- Mujnah, H. B. M., & Syariah, D. R. (2024). Good corporate governance pada bank syariah. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3, 132–139.
- Munira, H., & Busra, B. (2024). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 36–48.
- Nabila Khairina, & Inayah, N. (2023). Implementasi good corporate governance pada bank syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(3), 185–195.
- Rahmawati, T. (2020). *Teori hipotesa dan proposisi penelitian*. *Jurnal*, 2(November), 188–203.
- Rojali, A. (2021). *Analisis pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah* di Kota Medan. *Juripol*, 4(1), 276–284.
- Saputri, M. E., & Avriyanti, S. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *JAPB*, 6(1), 246–257.
- Satar, M., Ambo, N. J., & Kadir, S. (2024). Relevansi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia. *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 23–33.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Tinggi, S., Agama Islam, M. N., Tinggi, S., Agama Islam, I. R., Universitas Islam, L. B., & Khotimah, H. (n.d.). *Teori populasi dan pengambilan sampel*. *Jurnal*, 14, 1–9.
- Wilarjo, S. B. (2014). *Pengertian, peranan, dan perkembangan bank syariah di Indonesia*. *Jurnal*, 2(1), 1–5.
- Yahdi Pratama, Putri, R. D., & Das, N. A. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 1–16.
- Arvyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). *Analisis pengaruh perbedaan bahasa dalam komunikasi antarmahasiswa*. *Jurnal*, 1.
- Fadhillah, R. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan risiko pembiayaan di bank umum syariah. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 655–660.
- Fergina, A. (n.d.). *Quantitative methods in scientific research*. *Jurnal*, 15(1), 281–287.
- Konsep, M., & Realitas. (2013). *Jurnal berita sosial*. *Jurnal Berita Sosial*, 1–10.